

KEY INDICATOR

04/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)
10 Yr (bps)	7.23	7.26	(2.80)	(103.10)
USD/IDR	14,138.00	14,173.00	-0.25%	-6.22%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,061.25	0.38%	-2.15%	15.44
MSCI	6,786.32	0.80%	-4.07%	15.53
HSEI	25,821.03	-1.11%	1.24%	10.35
FTSE	7,155.38	1.10%	6.26%	12.70
DJIA	26,573.72	1.42%	15.23%	17.51
NASDAQ	7,982.47	1.40%	21.23%	23.95

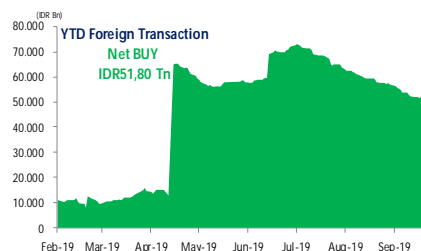
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.81	0.69%	-30.89%	16.50%
COAL	USD/TON	65.20	0.62%	-42.76%	-36.02%
CPO	MYR/MT	2,149.00	0.56%	-2.27%	1.32%
GOLD	USD/TOZ	1,504.75	-0.03%	25.67%	17.46%
TIN	USD/MT	16,475.00	0.00%	-13.24%	-15.45%
NICKEL	USD/MT	17,790.00	0.94%	39.31%	65.80%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ASII	Ex Dividend	--
SUGI	RUPS	--
UNTR	Cum Dividend	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 372 poin (+1,42%) pada perdagangan Jumat (04/10) disertai kenaikan indeks S&P (+1,42%) dan Nasdaq Composite (+1,40%). Peningkatan data pekerjaan AS yang menyentuh level terbaik dalam 50 tahun terakhir di level 136.000 per Sep-19 (vs cons. 145.000) mendorong penguatan indeks. Selain itu angka pengangguran menurun ke level 3,5%. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) US Monthly Budget Statement per Sep-19; 2) China Foreign Reserves per Sep-19.

Domestic Updates

1. BI merilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) per Sep-19 yang mencapai 121,8 atau melemah dibandingkan pada Aug-19 yakni mencapai 123,1. Hal ini mengindikasikan optimisme konsumen tetap terjaga yang ditopang oleh persepsi masyarakat yang tetap positif terhadap kondisi ekonomi saat ini dan meningkatnya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi mendatang.
2. Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan melarang peredaran minyak goreng curah yang dimulai pada 1 Januari 2020. Hal ini dilakukan agar harga penjualan minyak goreng lebih mudah dikontrol serta masyarakat mengonsumsi minyak goreng kemasan yang lebih terjamin mutu dan keamanannya. Selain itu, Pemerintah telah menetapkan harga seluruh minyak goreng dalam kemasan sebesar Rp11.000 per liter sesuai dengan Harga Ekonomi Tertinggi (HET).

Company News

1. DMAS membukukan marketing sales sebesar 42,5 ha senilai Rp1,6 triliun atau meningkat 67,98% QoQ sampai dengan 3Q19. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp1,25 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang berkualitas serta layanan yang baik bagi pelaku industri untuk menjalankan bisnisnya. (Market Bisnis)
2. FOOD memperkuat segmen penjualannya di pasar ritel untuk mendorong kinerja perusahaan. Rincian kontribusi penjualan perusahaan masih didominasi dari divisi B2B sekitar 60% dan ritel sebanyak 40% dari total penjualan. Selain itu, perusahaan mengembangkan produk baru dengan mulai memproduksi daging olahan ayam dan ikan. Pada 1H19, produk olahan daging perusahaan berkontribusi sebesar 65% serta selebihnya berasal dari produk ayam. (Kontan)
3. ICBP melalui anak usahanya PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) mengakhiri kontrak kerjasama produksi dengan PepsiCo Inc di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian Exclusive Bottling Agreement (EBA). Adapun, perjanjian EBA ini telah berlaku dalam jangka waktu 5 tahun dan berakhir karena alasan komersial. Saat ini, perusahaan memiliki beragam portofolio produk yang meliputi minuman teh siap minum, air minum dalam kemasan, serta minuman rasa buah yang dipasarkan dengan menggunakan merek Ichi Ocha, Club, dan Fruitamin. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG terpantau menguat sebesar 0,38% pada perdagangan Jumat (04/10) diikuti aksi beli bersih investor asing senilai Rp474 miliar. Kenaikan IHSG terdorong oleh meredanya aksi demonstrasi yang terjadi di dalam negeri dan meredanya ketegangan politik dagang AS-China. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp14.138. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.030-6.200 di tengah penantian pasar akan rilisnya data cadangan devisa per Sep-19. **Today's recommendation: AKRA, TINS, PTBA, HMSP**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
AKRA	4,090	Buy on Weakness	AKRA saat ini sedang berada pada awal wave 3 dari wave (C).
TINS	910	Buy on Weakness	TINS sedang membentuk wave C dari wave [B], yang berarti TINS masih berpotensi untuk terkoreksi kembali ke area 800-850.
PTBA	2,200	Buy on Weakness	Posisi PTBA saat ini sudah berada pada akhir wave (iii) dari wave [c], dimana koreksi PTBA diperkirakan sudah relatif terbatas.
HMSP	2,150	Sell on Strength	Posisi HMSP sedang membentuk wave (v) dari wave [c] dari wave 3, dimana HMSP masih berpotensi untuk melanjutkan koreksinya ke arah 1,900 hingga 1,750.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

